

Kisah Para Rasul 9 : 23-31

KITAB BACAAN

23. Beberapa hari kemudian orang Yahudi merundingkan suatu rencana untuk membunuh Saulus.

24. Tetapi maksud jahat itu diketahui oleh Saulus. Siang malam orang-orang Yahudi mengawal semua pintu gerbang kota, supaya dapat membunuh dia.

25. Sungguhpun demikian pada suatu malam murid-muridnya mengambilnya dan menurunkannya dari atas tembok kota dalam sebuah keranjang.

26. Setibanya di Yerusalem Saulus mencoba menggabungkan diri kepada murid-murid, tetapi semuanya takut kepadanya, karena mereka tidak dapat percaya, bahwa ia juga seorang murid.

27. Tetapi Barnabas menerima dia dan membawanya kepada rasul-rasul dan menceriterakan kepada mereka, bagaimana Saulus melihat Tuhan di tengah jalan dan -

bahwa Tuhan berbicara dengan dia dan bagaimana keberaniannya mengajar di Damsyik dalam nama Yesus.

28. Dan Saulus tetap bersama-sama dengan mereka di Yerusalem, dan dengan keberanian mengajar dalam nama Tuhan.

29. Ia juga berbicara dan bersoal jawab dengan orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani, tetapi mereka itu berusaha membunuh dia.

30. Akan tetapi setelah hal itu diketahui oleh saudara-saudara anggota jemaat, mereka membawa dia ke Kaisarea dan dari situ membantu dia ke Tarsus.

31. Selama beberapa waktu jemaat di seluruh Yudea, Galilea dan Samaria berada dalam keadaan damai. Jemaat itu dibangun dan hidup dalam takut akan Tuhan. Jumlahnya makin bertambah besar oleh pertolongan dan penghiburan Roh Kudus.

“Dan Saulus tetap bersama-sama dengan mereka di Yerusalem, dan dengan keberanian mengajar dalam nama Tuhan.”

- Kisah Para Rasul 9 : 28

TAHUKAH KAMU?

A. Saling tolong menolong sesama (Ayat 25)

Murid-murid mengetahui situasi sulit yang dialami Saulus, tetapi mereka tidak mengabaikannya ataupun meninggalkannya melainkan bertindak untuk menolongnya.

Sungguh indah jika kita sedang berada dalam kesulitan tetapi kita masih mempunyai orang-orang baik yang mau menolong kita. Begitupun sebaliknya, kita juga bisa menjadi orang-orang yang dapat menolong untuk mengurangi kesulitan mereka.

B. Jangan cepat berprasangka buruk pada orang lain (Ayat 26)

Murid-murid ketakutan ketika Saulus ingin bergabung dengan mereka karena mereka telah mengira Saulus sebagai seorang yang jahat. Padahal ketika itu situasinya Saulus telah bertobat dan sudah mengenal Tuhan.

C. Berani bersaksi tentang Tuhan (Ayat 27-28)

Semenjak Saulus bertobat dan mengenal Tuhan yang benar, dengan keberaniannya dia mengajar dalam nama Tuhan dan menyaksikan kemuliaan Tuhan dimanapun ia berada.

Aplikasi

Melalui kisah ini, kita bersama-sama belajar bahwa menjadi pengikut Tuhan akan menghadapi permasalahan sulit, seperti Saulus yang menghadapi banyak tantangan, dibenci orang lain bahkan mau dibunuh. **Dengan mengikut Tuhan bukan berarti hidup kita akan lancar terus seolah tidak akan bertemu masalah. Tetapi dalam kesulitan, ada teman-teman seiman yang mau menolong kita dan jangan takut untuk selalu bersaksi tentang Tuhan.**

Aktivitas

Cobalah untuk menanyakan kesulitan temanmu baik di Sekolah maupun di Gereja, dan bantulah mereka jika kamu bisa. Misalnya membantu mereka yang belum memahami pelajaran di Sekolah dengan mengajarkan kepada mereka, tentunya bukan dalam saat ujian/ ulangan ya!